



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MEDIA BAN TARGET PADA SISWA KELAS V UPT SPF SD INPRES BAWAKARAENG**

**Herianto<sup>1</sup>, Nukrawi<sup>2</sup>, Yervin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri

Email: [heriantosawala47@gmail.com](mailto:heriantosawala47@gmail.com)

<sup>2</sup> PJKR, Instansi

Email: [nukhrawi.nawir@unm.ac.id](mailto:nukhrawi.nawir@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PJKR, Instansi

**Abstrak**

Penelitian jenis ini disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan dilakukan dalam dua siklus dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi di setiap siklus. Siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng, total 23 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, adalah subjek penelitian ini. Tes, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ban target dapat meningkatkan hasil passing atas siswa dalam permainan bola voli kelas V UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng. Ini terbukti dengan peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 73%.

**Kata Kunci:** *Minat baca, buku cerita digital*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang mempunyai tujuan untuk pengembangan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Utama Bandi, 2011) Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada skema jenjang pendidikan.

Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak. Maka pendidikan jasmani bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik

Pendidikan jasmani mencakup berbagai jenis olahraga, seperti gerakan ritmik, permainan bola besar dan kecil, atletik, dan bela diri. Salah satu elemen olahraga favorit siswa adalah permainan bola besar; mereka lebih tertarik pada permainan bola besar dan ada bahan untuk bola voli.

Bola voli adalah permainan beregu di mana lebih dari satu orang bermain, seperti regu bola voli pantai yang terdiri dari dua pemain dan regu bola voli sistem internasional yang terdiri dari enam pemain. Tujuan permainan bola voli adalah untuk mencetak poin dengan mematikan bola di area lawan.

Dalam permainan bola voli, passing atas adalah operan bola dengan ujung jari-jari saat bola datang setinggi bahu. Passing atas juga berarti mengoper atau mengumpan bola kepada rekan seregu Anda, biasanya untuk membuat serangan yang mematikan bagi regu lawan. Namun, jika Anda memiliki kesempatan yang baik, passing atas juga bisa digunakan sebagai serangan dengan menempatkan bola ke tempat yang kosong. Passing atas adalah salah satu teknik penting yang harus dikuasai oleh para pemain bola voli. Namun, faktanya di UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng masih banyak siswa yang gagal melakukan passing atas.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru di UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng menunjukkan bahwa ada masalah dengan bola yang tidak terarah saat melakukan passing atas. Permasalahan ini muncul karena guru sebelumnya menggunakan metode pembelajaran berpasangan, tetapi metode ini kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli. Hasil belajar siswa passing atas bola voli belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng, yaitu 75. Hasil wawancara guru menunjukkan bahwa hanya ada 7 siswa dengan persentase 30% tuntas atau nilai  $\geq 75$  dan 16 siswa dengan persentase 70% tuntas atau nilai  $\leq 74$ . Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar pendidikan jasmani, nilai rata-rata hasil belajar pendidikan jasmani Siswa di kelas v masih memiliki nilai di bawah KKM yang ditetapkan di UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng, yaitu 75 hasil.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin melakukan perbaikan. Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut, penelitian menggunakan media pembelajaran ban target. Media ban target akan digunakan sebagai fokus atau target saat melakukan passing atas. Ban target juga menuntut peserta didik untuk mampu meningkatkan hasil passing atas dengan benar dan dengan baik, sehingga mereka tidak jenuh atau bosan saat mengikuti proses belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* menggunakan dua siklus atau sama dengan empat kali pertemuan, dengan alasan karena materi yang ditingkatkan kemampuan dan keterampilan maka memerlukan waktu yang cukup untuk mencapai hasil yang optimal dan apabila dipandang masih kurang bisa dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas atau luar kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2008: 3). Tindakan tersebut diberikan oleh guru (peneliti) secara berkolaborasi dengan guru penjas sekolahan yang lain dengan arahan dari guru (peneliti) permasalahan yang dilakukan siswa untuk memperoleh tindakan dalam upaya peningkatan kemampuan *passing* dengan media *target ban*.

Studi ini dilakukan di UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng yang terletak di Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Penelitian dimulai pada bulan Agustus dan dilakukan dua kali setiap pekan. Ini berlangsung selama dua pekan, setiap pertemuan berlangsung sekitar 3 jam. Lokasi penelitian adalah lapangan bolavoli UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng. Sampel penelitian ini terdiri dari 23 siswa kelas V, masing-masing 16 laki-laki dan 7 perempuan. Tes passing, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, data diproses melalui metode analisis data yang menggunakan evaluasi psikomotorik dan kognitif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**a) Hasil Penelitian Pada Siklus I**

Pada siklus pertama, tugas yang dilakukan adalah menyampaikan materi passing atas melalui media ban target sebanyak satu kali pertemuan materi pembelajaran; pada pertemuan kedua, evaluasi dan pengambilan hasil tes kognitif, afektif, dan psikomotorik dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian Siklus I, presentase ketuntasan belajar siswa ditunjukkan pada tabel berikut:

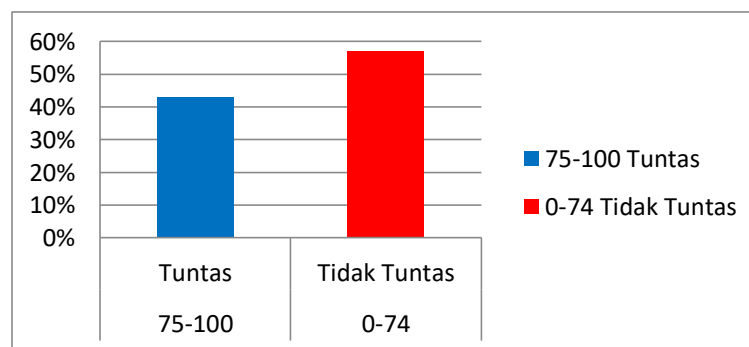
**Tabel 4.2.** Deskripsi ketuntasan hasil belajar passing atas siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng

| Kriteria Ketuntasan | kategori     | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------|-----------|------------|
| $\geq 75$           | Tuntas       | 10        | 43%        |
| $\leq 74$           | Tidak Tuntas | 13        | 57%        |
|                     | Jumlah       | 23        | 100%       |

**Sumber:** Analisis data hasil belajar siswa siklus I

Pada tabel di atas, presentase ketuntasan hasil belajar passing atas melalui media ban target siswa pada siklus pertama adalah 43% yang tuntas dari jumlah frekuensi 10 dan 57% yang tidak tuntas dari jumlah frekuensi 13.

Hasil belajar passing atas siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng mencapai presentase 43% dan presentase tidak tuntas 57%, seperti yang ditunjukkan dalam diagram batang skor nilai presentase pada siklus I berikut:



**Gambar 4.2.** Diagram batang skor nilai presentase siklus I

Berdasarkan diagram batang di atas skor nilai presentase pada siklus I, terlihat bahwa dari 23 sampel penelitian, 57% siswa gagal dengan frekuensi 13 dan 43% siswa tuntas dengan frekuensi 10.

**b) Hasil penelitian pada siklus II**

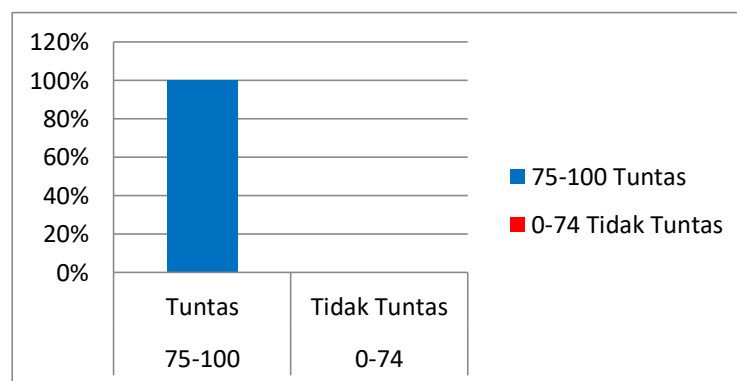
Pada siklus II, tugas yang dilakukan adalah memberikan materi passing atas pada bola voli melalui ban target dua kali, dan pada pertemuan kedua, hasil tes diambil untuk menilai aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas V dapat dilihat dengan menggunakan media ban target di bawah ini:

**Tabel 4.3.** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa  
Kelas V UPT SPF SD Inpres Bawakaraeng

| Kriteria ketuntasan | Kategori     | Frekuensi | Presentasi |
|---------------------|--------------|-----------|------------|
| $\geq 75$           | Tuntas       | 23        | 100%       |
| $\leq 74$           | Tidak Tuntas | 0         | 0%         |

Pada tabel di atas, presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 100% tuntas dari 23 frekuensi dan 0% tidak tuntas dari 0 frekuensi. Pada siklus II, hasil belajar passing atas pada permainan bola voli dapat ditingkatkan dengan menggunakan media ban target. Presentase ketuntasan mencapai 100%, seperti yang ditunjukkan pada diagram batang skor nilai presentase pada siklus II berikut:



**Gambar 4.3.** Diagram Batang skor Nilai Presentase Pada Siklus II

Dari 23 sampel penelitian, terdapat 0% siswa yang tidak tuntas dan 100% siswa yang tuntas, seperti yang ditunjukkan oleh diagram batang skor nilai presentase pada siklus II di atas.

## PEMBAHASAN

Iwan Falahuddin (2014:108) Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Gagne dalam Iwan Falahuddin mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan pebelajar yang dapat merangsang mereka untuk belajar.

Media pendidikan memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media pendidikan bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Ending Sri Murainingsih (2014:218) mengatakan bahwa Dalam kegiatan belajar mengajar kita mengenal berbagai media pengajaran. Media pengajaran ini merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempermudah tenaga pendidik dalam memberikan materi pelajaran. Sedangkan arti dari media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi pelajaran agar dapat dilihat, dibaca atau didengar oleh siswa.

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Itu berarti bahwa media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Tanpa adanya media maka pembelajaran tidak akan pernah terjadi.

Sebagai alat dalam pembelajaran media mempunyai fungsi sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada pembelajar serta mempermudah jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Jadi dalam penggunaan media hanya memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan

Media Ban target merupakan alat atau media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bola voli terutama pada teknik dasar *passing* atas. Penggunaan media atau alat ban target ini akan membuat siswa tertarik dalam melakukan aktifitas belajar *passing* atas bola voli, dimana ban target ini masih kurang pemanfaatannya sebagai alat atau media pembelajaran, dengan ban target ini juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa selain itu media ini sangat mudah didapatkan.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ban target dapat meningkatkan kemampuan passing atas siswa saat bermain bola voli. Oleh karena itu, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru Penjaskes:  
Agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran penjas, guru penjaskes di sekolah diharapkan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media atau alat
2. Bagi Siswa:  
Fokus pada setiap pelajaran yang diberikan
3. Bagi Sekolah:  
Untuk Sekolah: Menyediakan atau memperbarui sarana dan prasarana olahraga. untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan bakat mereka saat ini, sehingga mereka dapat membantu proses pembelajaran, baik yang bersifat prestasi maupun tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Evriansyah Lubis dan Muhammad Agus, 2017. *“Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP”* Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 13 (2), 2017, 58-64.
- Agus Ismail.2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Permainan Tradisional Siswa Kelas XII IPA 3SMA NEGERI 13 MAKASSAR*. Journal of Physical Education and Sport. 1,(2)2019,86-95.
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017.*Belajar dan Pembelajaran*.Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman.Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Ardiansyah .2015.”*Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Ring Target Bagi Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 3 KOTA SEMARANG*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Bayu Dwi Andrianto,(2016). *“Peningkatan Hasil Belajar Passing atas Bola Voli Dengan Alat Bantu Bola Gantung pada Siswa Kelas XI IPA SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA*”.Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Beutelstahl Dieter, 2015. *Buku Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung:CV. Pionir Jaya.
- Dr. Mu’alimin, M,Pd.I. 2014, *“Buku Penelitian Tindakan Kelas”*
- Dr.Amka,M.Si. 2018. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, penerbit Nizamia Learning Center
- Endang Sri Mureiningsih.2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif*. Jurnal Madaniyah Edisi VII Agustus 2014
- Handayani, Sri. 2017. *“Buku Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning”* Penerbit Graha Cendekia.
- Jumansi 2019.”*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Lengan Bawah Bola Voli Melalui Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas VIIISMP NEGERI 1 BIRINGBULU*”.Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Megarezky: Makassar
- Prof. Dr. H. M. Winarno. 2013. *“Buku Teknik dasar bermain bola voli*.
- Rahmatullah, Wahyu. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Media Bola Gantung*.Makassar.STKIP Mega Rezky Makassar.
- Sandey Tantra Paramitha dan Lestari Ema Anggara, 2018. *“Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam”* Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga 3 (1) (2018) 41-51.
- Suhardianto.2019. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 13 MAKASSAR*. Journal Of Physical Education And Sport. 1,(1) 2019,25-33.
- Sunardi Jaka dan Rustamaji, 2008.*Buku Olahraga Kegemaranku Bola Voli*, Penerbit PT Intan Pariwara.

Susanto, Teguh. 2019. *Buku Pintar Olahraga*, Penerbit Pustaka Baru Press.